

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PPPM STPN TAHUN 2026**



**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PPPM)
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
TAHUN 2026**

**KERANGKA ACUAN KEGIATAN
PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
PPPM STPN TAHUN 2026**

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menjadi wahana aktualisasi keilmuan, keahlian, serta pengalaman dosen dan mahasiswa untuk menjawab kebutuhan nyata masyarakat. Dalam konteks pertanahan, dinamika program reforma agraria, percepatan pendaftaran tanah, penataan ruang, pengelolaan data spasial, dan penyelesaian sengketa/konflik menuntut peran aktif perguruan tinggi, khususnya STPN untuk menghadirkan solusi berbasis bukti dan teknologi.

Terkait pengabdian kepada masyarakat, Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam konteks tersebut, PPPM STPN melalui pengaplikasian bidang keilmuan pertanahan telah melaksanakan serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat pada sejumlah desa.

Program pengabdian kepada masyarakat PPPM STPN Tahun Anggaran 2026 dirancang untuk memperkuat sinergi dengan pemangku kepentingan (pemerintah pusat/daerah, kantor pertanahan, desa, komunitas, dunia usaha), mendorong hilirisasi hasil penelitian, dan meningkatkan kapasitas masyarakat melalui pendekatan partisipatif, inklusif, serta berkelanjutan.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2026 didasarkan pada *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat PPPM STPN dengan bidang unggulan yaitu:

- a. *Digital Governance* dan *E-governance*;
- b. *Smart Infrastructure* Pertanahan;
- c. Pengembangan SDM dan Kompetensi Digital;
- d. Kebijakan Agraria Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan;
- e. Edukasi Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Resolusi konflik dan *policy reform* pertanahan dan tata ruang;
- g. Ekonomi Agraria dan Pengembangan Pertanahan.

Program Pengabdian Kepada Masyarakat PPPM Tahun 2026 ini merupakan wujud nyata kontribusi STPN bagi masyarakat dan sebagai wadah sinergi antara akademisi, pemerintah pusat/daerah, komunitas, dan mitra nasional untuk menghasilkan pemberdayaan dan inovasi sosial yang mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

B. Tujuan dan Manfaat

1) Tujuan

- Mengimplementasikan pengetahuan dan teknologi pertanahan untuk menyelesaikan persoalan nyata di masyarakat.
- Meningkatkan kapasitas dan kemandirian mitra melalui pelatihan, pendampingan, dan transfer pengetahuan.
- Menghasilkan luaran akademik dan non-akademik yang bermakna (Laporan, Jurnal, peta tematik, dataset, dan media populer lainnya).
- Memperkuat jejaring dan kolaborasi multi pihak secara berkelanjutan.

2) Manfaat

- Bagi Masyarakat/Mitra
 - Akses layanan konsultasi pertanahan yang kredibel dan solutif.
 - Peningkatan kapasitas teknis dan kelembagaan.
 - Produk/alat bantu (SOP sederhana, peta, basis data, modul) yang dapat langsung digunakan.
- Bagi Pemerintah/Instansi Terkait
 - Data dan rekomendasi berbasis bukti untuk perbaikan layanan dan kebijakan.
 - Model kemitraan dan tata kelola kolaboratif.
- Bagi STPN/Dosen/Mahasiswa
 - Peningkatan capaian IKU dan rekognisi kinerja dosen.
 - Pengayaan bahan ajar, studi kasus, serta peluang riset lanjut.

2. JENIS KEGIATAN

PPPM STPN melaksanakan pengabdian kepada masyarakat melalui 2 (dua) pendekatan yakni: *top down* dan *bottom up*. Pendekatan *top down* adalah pengabdian masyarakat dengan tema dan jenis kegiatan yang diinisiasi oleh PPPM. Adapun pendekatan *bottom up* adalah pengabdian masyarakat dengan Tema dan jenis kegiatan yang diinisiasi oleh dosen STPN. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak baik dari internal STPN, Desa maupun dari eksternal STPN dengan dikoordinasikan oleh PPPM STPN. Skema pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 ini adalah sebagai berikut:

a. Edukasi Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat

Edukasi pertanahan dan pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa layanan edukasi langsung bagi masyarakat/mitra mengenai administrasi pertanahan (PTSL, pendaftaran tanah, pemecahan/penggabungan, waris), penyelesaian sengketa sederhana, literasi dokumen, dan edukasi hak/kewajiban. Pelaksanaan dapat berbasis posko keliling, klinik daring, atau *onsite* di lokasi mitra dengan sasaran pengabdian yaitu: masyarakat umum, pemerintah desa/kelurahan, kelompok rentan, UMKM, dan pemangku kepentingan lokal dengan metode pengabdian klinik tatap muka/daring,

konsultasi kasus, klinik dokumen, kelas singkat, penyuluhan tematik. Edukasi pertanahan merupakan pengembangan dari kegiatan klinik pertanahan yang selama ini sudah dilakukan oleh PPPM STPN.

b. Pengabdian dari Hilirisasi Penelitian

Pengabdian dari hilirisasi penelitian merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersal dari hasil/output riset/penelitian STPN baik penelitian sistematis, strategis ataupun mandiri. Hasil atau output ini dapat dikelola agar menjadi produk/layanan yang dapat dimanfaatkan oleh mitra seperti prototipe aplikasi geospasial, modul pelatihan, pedoman teknis, atau *policy brief*.

Pengabdian dari hilirisasi penelitian ini difokuskan pada isu pertanahan, tata ruang, data spasial, dan resolusi konflik dengan sasaran pengabdian Kantor pertanahan, pemda, desa, BUMDes/koperasi, komunitas adat/lokal yang sebelumnya telah dilaksanakan penelitian sistematis atau strategis dengan cara sosialisasi hasil penelitian, uji coba lapangan, pelatihan dari hasil penelitian, pendampingan serta implementasi. Kegiatan pengabdian dari hilirisasi penelitian ini bisa juga berupa pendampingan intensif kelompok/komunitas untuk memperkuat tata kelola pertanahan, administrasi, dan ekonomi lokal (mis. pemetaan aset desa, inventarisasi tanah kas desa, penyusunan SOP layanan, atau pembentukan unit layanan pertanahan desa) dengan sasaran pengabdian yaitu Kelompok masyarakat, perangkat desa, BUMDes/koperasi, kelompok perempuan/inklusif dengan metode pengabdian kepada masyarakat menggunakan *participatory action*, pelatihan berjenjang, klinik manajemen, mentoring.

c. Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri

Pengabdian kepada masyarakat dengan skema mandiri merupakan pengabdian masyarakat yang diusulkan dari dosen. Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema mandiri harus tetap merujuk pada *Roadmap* Pengabdian kepada Masyarakat PPPM STPN.

3. BIDANG UNGGULAN DAN TEMA PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2026

Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2026 merujuk pada 6 (enam) bidang unggulan yaitu: 1) edukasi pertanahan dan pemberdayaan masyarakat, 2) resolusi konflik dan *policy reform* pertanahan dan tata ruang, 3) Digital *governance* dan *e-governance*, 4) Kebijakan Agraria Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan, 5) Pengembangan SDM dan Kompetensi Digital, serta 6) Ekonomi Agraria dan Pengembangan Pertanahan. Bidang unggulan diturunkan menjadi tema-tema pengabdian masyarakat sebagaimana dapat dicermati pada Tabel 1.

Tabel 1. Bidang Unggulan dan Tema Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2026

No	Bidang Unggulan	Tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat
1.	Edukasi Pertanahan dan Pemberdayaan Masyarakat	Pendampingan Literasi Administrasi Pertanahan Berbasis Elektronik
		Pendidikan Hukum Pertanahan untuk Kelompok Minoritas dan Rentan
		Edukasi Mitigasi Sengketa pertanahan
2.	Resolusi konflik dan <i>policy reform</i> pertanahan dan tata ruang	Pelatihan mitigasi risiko pelanggaran pemanfaatan ruang
3.	<i>Digital governance</i> dan <i>E-governance</i>	Penyuluhan/pendampingan penggunaan aplikasi pertanahan berbasis digital
4.	Kebijakan Agraria Inklusif dan Pembangunan Berkelanjutan	Pengembangan pengetahuan tentang tanah dan keberlanjutan lingkungan
		Penyuluhan akses dan hak atas tanah yang berkeadilan bagi masyarakat adat, nelayan, petani kecil dan kelompok miskin
		Penyuluhan tata ruang berbasis keragaman sosial dan kebutuhan lokal
		Pelatihan Pengembangan kapasitas dan pengetahuan komunitas dalam pemanfaatan tanah dan ruang
		Penyuluhan model Partisipasi Komunitas, masyarakat dan /kelompok rentan dalam Kebijakan Pertanahan
5.	Pengembangan SDM dan Kompetensi Digital	Pelatihan Literasi, adaptabilitas dan Kesiapan Digital
6.	Ekonomi Agraria dan Pengembangan Pertanahan	Penyuluhan model kebijakan pertanahan untuk pembangunan kawasan swasembada pangan, energi, dan air

4. ANGGARAN DANA KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Anggaran kegiatan Pengabdian kepada masyarakat PPPM STPN Tahun Anggaran 2026 berasal dari DIPA STPN TA 2026. Tersedia kuota 20 (dua puluh) judul proposal untuk kegiatan pengabdian masyarakat mandiri yang didanai oleh STPN dengan rincian anggaran @ tim Rp.2.500.000. Rincian/gambaran pendanaan mencakup: SPPD tim untuk tiga orang dan konsumsi peserta sejumlah 30 paket. Diharapkan 60% kuota terpenuhi pada semester genap dan 40% kuota pada semester ganjil.

5. LOKASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat PPPM STPN Tahun 2026 dilaksanakan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta.

Pengusul proposal pengabdian kepada masyarakat memiliki ketentuan sebagai berikut:

- a) Pengusul proposal adalah dosen tetap di STPN dan tidak sedang tugas belajar
- b) Pengusul proposal memiliki H indeks *Google Scholar* minimal 5;
- c) Pengusul memiliki publikasi ilmiah pada jurnal internasional bereputasi atau nasional terakreditasi sebagai penulis utama atau penulis korespondensi;
- d) Tema pengabdian harus relevan dengan bidang ilmu ketua atau anggota tim pengusul;
- e) Ketua tim tidak sedang terikat sebagai ketua pengabdian dalam kegiatan pengabdian yang didanai dari luar STPN;
- f) Tim pengabdian terdiri atas 1 ketua dan 2 anggota (disarankan melibatkan mahasiswa/Taruna);
- g) Ketua tim adalah penanggung jawab utama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencakup akurasi dan keautentikan hasil pengabdian, penyampaian dalam pemaparan dan pertanggungjawaban, serta pertanggungjawaban keuangan pengabdian.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ketika kegiatan turun lapangan dari program Pengabdian yang dilakukan, kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilaksanakan oleh PPPM STPN.

A. Luaran Wajib

- ### B. Luaran Tambahan

- ## 9. JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat STPN Tahun 2026 dibagi menjadi jadwal di semester genap 2025/2026 dan semester ganjil 2026/2027, dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<i>Call of Paper PKM</i>																
Submit Proposal PKM																
<i>Review Proposal PKM</i>																
Pelaksanaan PKM																
<i>Output PKM</i>																

- [12] Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab: Menjamin pola produksi dan konsumsi berkelanjutan.
- [13] Penanganan Perubahan Iklim: Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- [14] Ekosistem Lautan: Melestarikan dan memanfaatkan samudera serta sumber daya laut secara berkelanjutan.
- [15] Ekosistem Daratan: Melindungi, memulihkan, dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan.
- [16] Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh: Mendukung masyarakat damai dan inklusif.
- [17] Kemitraan untuk Mencapai Tujuan: Memperkuat sarana implementasi dan merevitalisasi kemitraan global.

Pemetaan berikut bersifat panduan awal dan dapat disesuaikan menurut konteks kegiatan dan tema Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Mitra Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tabel 4. Contoh Pemetaan Kontribusi SDGs

Jenis Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	SDGs Utama	Contoh Kontribusi
Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat	1, 10, 16	Akses layanan hukum/administrasi tanah; penyelesaian sengketa sederhana; literasi dokumen.
Hilirisasi dan Pendampingan dari Penelitian	5, 8, 9, 11, 16, 17	Inovasi layanan; dukungan tata kelola berbasis data; kolaborasi multi pihak; Penguatan kelembagaan inklusif; SOP layanan; peningkatan kapasitas dan peluang ekonomi.
Pengabdian Mandiri	4, 9, 11	Pembelajaran berbasis bukti; prototipe kebijakan/prosedur; replikasi skala kecil.

11. PENUTUP

Dokumen Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) PKM STPN Tahun Anggaran 2026 ini menjadi pedoman awal bagi dosen STPN dalam merancang, melaksanakan, mendokumentasikan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang relevan, berdampak, serta selaras dengan standar mutu internal PPPM STPN. Seluruh kegiatan (*call for Proposal*, submit proposal, review proposal, monitoring dan evaluasi, serta submit output penelitian) dilakukan melalui Sistem Informasi PPPM yang bisa diakses melalui laman pppm-stpn.id. Penyesuaian rinci (lokasi, mitra, jadwal, dan RAB) dituangkan dalam proposal tiap tim sesuai dengan *template* proposal tahun 2026 dan disahkan sesuai ketentuan PPPM STPN.